

**HUBUNGAN PERAN IBU DENGAN PERILAKU PERAWATAN DIRI  
SAAT MENSTRUASI PADA SISWI KELAS VII DI SMP  
MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA  
TAHUN 2014**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh :**

**Dian Rahmawati  
201310104307**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIYAH YOGYAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN PERAN IBU DENGAN PERILAKU PERAWATAN DIRI  
SAAT MENSTRUASI PADA SISWI KELAS VII DI SMP  
MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA  
TAHUN 2014

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :  
Dian Rahmawati  
201310104307

Oleh :

Pembimbing : Anjarwati, S.SiT., MPH

Tanggal : 17 Juli 2013

Tanda Tangan : 

**HUBUNGAN PERAN IBU DENGAN PERILAKU PERAWATAN DIRI  
SAAT MENSTRUASI PADA SISWI KELAS VII DI SMP  
MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA  
TAHUN 2014**

**Dian Rahmawati**

**ABSTRAK**

**Tujuan** : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran ibu dengan perilaku perawatan diri saat menstruasi pada siswi kelas VII di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun 2014.

**Metode** : Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Responden dalam penelitian ini adalah siswi SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang berjumlah 74 yang sudah mendapatkan menstruasi dan tinggal bersama ibu. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengolahan data menggunakan uji statistik Kendall Tau.

**Hasil** : Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan peran ibu dengan perilaku perawatan diri saat menstruasi pada siswi kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun 2014 yang ditunjukkan dengan nilai p sebesar 0,010 dengan taraf signifikan 0,05.

Kata Kunci : Peran ibu, Perilaku perawatan diri saat menstruasi

## PENDAHULUAN

Masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak – anak ke masa dewasa meliputi semua perkembangannya yang dialami sebagai persiapan memasuki masa dewasa sehingga pertumbuhan seks merupakan faktor yang penting (Widjanarko, 2006).

Ibu dan keluarga merupakan pihak pertama yang bertanggung jawab memberikan informasi tentang kesehatan reproduksi bagi remaja. Remaja yang kurang informasi tentang kesehatan reproduksi dikhawatirkan tidak bisa mempersiapkan mental mereka untuk menghadapi haid. Tidak dapat dipungkiri lagi kebutuhan remaja akan informasi, pendidikan dan pelayanan kesehatan reproduksi masih belum dapat dipenuhi dengan baik, padahal masalah kesehatan reproduksi terjadi justru akibat remaja kekurangan informasi yang benar dan bertanggung jawab sehingga mereka mengakses informasi yang keliru (Dianawati, 2003).

Selama ini masyarakat merasa tabu membicarakan tentang menstruasi dalam keluarga, sehingga remaja tidak memiliki pengetahuan dan sikap yang cukup baik tentang perubahan fisik dan psikologis (Mansur, 2009). Pengetahuan tentang menstruasi sangat dibutuhkan oleh remaja putri. Masalah fisik yang mungkin timbul dari kurangnya *personal hygiene* sehingga dapat beresiko untuk terjadinya infeksi pada saluran kemih (ISK) (Proverawati & Misaroh, 2009).

Minimnya informasi dan kurangnya peran orang tua dalam pendidikan kesehatan reproduksi sering menjadi salah satu persoalan yang membuat mereka salah dalam memberikan keputusan (Stephanie, 2004). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Parvathy Nair dkk, 41% dari anak perempuan mendapat informasi tentang menstruasi dari ibunya, 22,4% mendapat informasi dari saudara perempuan, 21% dari teman, 4,45 dari televisi, dan 3,3% dari anak perempuan mendapat informasi dari buku.

Dari berbagai penelitian 30 tahun terakhir menunjukkan kecenderungan bahwa Infeksi Saluran Kemih (ISK), Human Papilloma Virus (HPV), disebabkan karena kurangnya pengetahuan seorang wanita dalam menjaga kebersihan terutama kebersihan kewanitaan pada saat menstruasi sehingga virus tersebut akan berkembang biak didalam organ kelamin wanita yang dalam kondisi lembab (Proverawati, 2009).

Kebijakan pemerintah terdapat dalam Undang – Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 7 ayat 2 bahwa orang tua berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya. Pendidikan dasar yang dimaksud dalam pasal tersebut mengandung pengertian yaitu pendidikan dalam segala aspek kehidupan, termasuk pendidikan seks.

## RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah “Apakah Ada Hubungan Peran Ibu Dengan Perilaku Perawatan Diri Saat Menstruasi di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun 2014”.

## TUJUAN

1. Tujuan Umum :Diketuinya Hubungan Peran Ibu dengan Perilaku Perawatan Diri Saat Menstruasi Pada Siswi Kelas VII di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun 2014.
2. Tujuan Khusus :
  - a. Diketuinya peran ibu dalam memberikan informasi tentang menstruasi pada siswi kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun 2014.
  - b. Diketuinya perilaku perawatan diri saat menstruasi pada siswi kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun 2014.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Responden dalam penelitian ini adalah siswi SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang berjumlah 74 yang sudah mendapatkan menstruasi dan tinggal bersama ibu. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengolahan data menggunakan uji statistik Kendall Tau.

Uji validitas dilakukan pada siswi yang mempunyai karakteristik yang hampir sama dengan responden yang dilakukan diluar tempat penelitian yaitu di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta sebanyak 20 responden. Uji Validitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *Product Moment*. Setelah mengukur validitas maka perlu mengukur reliabilitas data, apakah alat ukur dapat digunakan atau tidak. Dalam mengukur reliabilitas digunakan rumus *Spearman-Brown* (Arikunto, 2006).

## HASIL dan PEMBAHASAN

### A. Hasil

1. Karakteristik Responden
  - a. Umur Responden

**Tabel 3. Umur Responden**

| Umur     | Frekuensi | Persentase |
|----------|-----------|------------|
| 12 Tahun | 12        | 16,2%      |
| 13 Tahun | 52        | 70,2%      |
| 14 Tahun | 10        | 13,5%      |
| Jumlah   | 74        | 100%       |

Berdasarkan tabel 3. dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan umur, sebagian besar adalah responden berumur 13 tahun yaitu sebanyak 52 siswi (70,2%) sedangkan yang terkecil adalah responden berumur 14 tahun sebanyak 10 siswi (13,5%).

## 2. Analisis Univariat

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Peran Ibu pada siswi kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta**

| No | Kategori | Frekuensi | %     |
|----|----------|-----------|-------|
|    | Baik     | 64        | 86,5% |
|    | Cukup    | 8         | 10,8% |
|    | Kurang   | 2         | 2,7%  |
|    | Jumlah   | 74        | 100%  |

Berdasarkan tabel 4 . dapat diketahui bahwa peran ibu sebagian besar adalah baik yaitu sebanyak 64 siswi (86,5%) sedangkan yang terkecil adalah kurang yaitu sebanyak 2 siswi (2,7%).

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Perilaku Perawatan Diri Saat Menstruasi pada Siswi Kelas VII di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta**

| No | Kategori | Frekuensi | %     |
|----|----------|-----------|-------|
|    | Baik     | 44        | 59,5% |
|    | Cukup    | 28        | 37,8% |
|    | Kurang   | 2         | 2,7%  |
|    | Jumlah   | 74        | 100%  |

Berdasarkan tabel 5. dapat diketahui bahwa perilaku perawatan diri saat menstruasi pada siswi kelas VII sebagian besar adalah baik yaitu sebanyak 44 siswi (59,5%), sedangkan yang terkecil adalah kurang yaitu sebanyak 2 responden (2,7%).

## 3. Analisis Bivariat

**Hubungan Peran Ibu dengan Perilaku Perawatan Diri Saat Menstruasi Pada Siswi Kelas VII di SMP Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2014**

|                 |                    |                        | Peran Ibu | Perilaku Perawatan |
|-----------------|--------------------|------------------------|-----------|--------------------|
| Kendall's tau_b | Peran ibu          | Correlation Coeficient | 1.000     | .295**             |
|                 |                    | Sig. (2-tailed)        | .         | .010               |
|                 |                    | N                      | 74        | 74                 |
|                 | Perilaku perawatan | Correlation Coeficient | .295**    | 1.000              |
|                 |                    | Sig. (2-tailed)        | .010      | .                  |
|                 |                    | N                      | 74        | 74                 |

Hasil analisis bivariat dengan uji analisis *Kendal Tau* diperoleh nilai p sebesar 0,010 berarti ( $p < 0,05$ ) maka secara statistik menunjukkan ada hubungan antara peran ibu dengan perilaku perawatan diri saat menstruasi pada siswi kelas VII sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil uji korelasi tersebut juga diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,295.



## B. Pembahasan

### 1. Peran Ibu

Pada penelitian ini peran ibu mencakup sebagai pendidik, pendorong, panutan, pengawas, teman, inspirasi, konselor, dan komunikator. Secara keseluruhan dapat dilihat peran ibu sudah cukup baik karena dari 74 siswi, sebanyak 64 siswi mempunyai ibu yang berperan baik.

Penelitian ini menggunakan responden siswi kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 74 responden sebagian besar ibu berperan baik yaitu sebanyak 64 siswi (86,5%), sedangkan sebanyak 8 siswi (10,8%) menunjukkan peran ibu cukup, dan yang paling kecil adalah sebanyak 2 siswi (2,7%) menunjukkan peran kurang.

Artinya masih ada 13,5% yang belum baik dan perlu perhatian baik dari guru, petugas kesehatan, dan juga orang tua. Atau hal tersebut bisa juga disebabkan karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi seperti kebudayaan, misalnya orang tua merasa tabu membicarakan tentang menstruasi kepada putrinya.

Berdasarkan hasil penelitian yang didukung dengan penelitian Stephani, 2004 tentang pentingnya pendidikan menstruasi bagi seorang anak, dapat diambil kesimpulan bahwa peran ibu yang baik bila didukung banyaknya informasi tentang pentingnya pendidikan menstruasi bagi anaknya yaitu semakin banyak informasi yang diperolehnya semakin baik pula peran ibu dalam pendidikan menstruasi bagi anaknya. Begitu pula sebaliknya informasi yang didapat kurang maka peran ibu dalam memberikan pendidikan menstruasi juga akan lebih rendah dibanding dengan yang banyak mendapat informasi tentang pentingnya pendidikan menstruasi bagi seorang anak.

### 2. Perilaku Perawatan Diri Saat Menstruasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 74 siswi diketahui sebanyak 44 siswi (59,5%) berperilaku baik saat menstruasi dan sebanyak 28 siswi (37,8%) berperilaku sedang, sedangkan yang paling kecil adalah berperilaku kurang yaitu sebanyak 2 siswi (2,7%). Artinya masih ada 40,5% yang belum baik dalam perilaku perawatan diri saat menstruasi, dan hal tersebut perlu perhatian dari ibu, guru disekolah, atau juga bisa dari petugas kesehatan yang bekerjasama dengan pihak sekolah.

Perilaku seseorang atau masyarakat tentang kesehatan ditentukan oleh pengetahuan, sikap, kepercayaan, tradisi, dan sebagainya dari orang tua atau masyarakat yang bersangkutan. Disamping itu, ketersediaan fasilitas, sikap, dan perilaku para petugas kesehatan terhadap kesehatan juga akan mendukung dan memperkuat terbentuknya perilaku (Notoatmodjo, 2007).

3. Hubungan Peran Ibu dengan Perilaku Perawatan Diri Saat Menstruasi pada Siswi Kelas VII di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun 2014.

Hasil analisis bivariat peran ibu dengan perilaku perawatan diri saat menstruasi pada siswi kelas VII di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara peran ibu dengan perilaku perawatan diri saat menstruasi pada siswi kelas VII dengan nilai  $p = 0,010$  berarti ( $p < 0,05$ ). Jadi dalam hal ini hipotesis kerja diterima, yang berarti ada hubungan antara peran ibu dengan perilaku perawatan diri saat menstruasi, dengan kata lain bahwa peran ibu berpengaruh dengan perilaku perawatan diri saat menstruasi. Terlihat siswi yang peran ibunya baik maka akan berperilaku baik juga saat menstruasi dan jika peran ibu sedang maka akan berperilaku sedang saat menstruasi. Dalam penelitian ada 2 siswi yang mempunyai peran ibu kurang dan perilaku perawatan diri saat menstruasi dikategorikan kurang.

Kesehatan reproduksi remaja khususnya wanita terutama dalam menjaga dan merawat organ reproduksinya dipengaruhi oleh pengetahuan ibu, dan peran ibu dalam memberikan pendidikan kesehatan reproduksi sehingga remaja putri khususnya dapat mengetahui dan merawat organ reproduksinya termasuk didalamnya menjaga kebersihan daerah kewanitaannya, menjaga kesehatan pada saat menstruasi dan memilih celana dalam.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Dharampal, dkk, 2012) peran orang tua berperan aktif dalam memberikan bimbingan tentang pendidikan menstruasi melalui nasehat dan komunikasi dalam keluarga, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman pengetahuan dan kesalahan dalam memberikan informasi tentang kesehatan reproduksi remaja yang dapat mempengaruhi perilaku dari seorang anak itu sendiri dalam perilaku saat menstruasi. Dalam hal ini diharapkan peran orang tua (ibu) lebih intensif dalam memberikan pendidikan atau informasi tentang kesehatan reproduksi khususnya tentang menstruasi.

## **SIMPULAN dan SARAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan peran ibu dengan perilaku perawatan diri saat menstruasi pada siswi kelas VII di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran ibu di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam kategori baik sebanyak 64 siswi (86,5%).
2. Perilaku perawatan diri saat menstruasi pada siswi kelas VII di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta adalah baik yaitu sebanyak 44 siswi (59,5%).
3. Ada hubungan yang signifikan antara peran ibu dengan perilaku perawatan diri saat menstruasi pada siswi kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta ditunjukkan dengan  $p = 0,010$ .



## B. Saran

1. Bagi siswi kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta  
Hendaknya bisa mengubah perilaku-perilaku yang kurang baik saat menstruasi seperti berapa kali sebaiknya mengganti pembalut dalam sehari saat menstruasi, penggunaan celana dalam yang baik saat menstruasi seperti celana dalam yang berbahan katun, supaya lebih mudah menyerap keringat, dan cara membersihkan alat kemaluan yang benar, yaitu dari arah depan kebelakang atau ke anus. Para siswi hendaknya juga berusaha mencari sumber-sumber lain yang bisa menambah ilmu pengetahuan khususnya tentang menstruasi. Hal ini diharapkan akan meningkatkan pengetahuan remaja, sehingga terhindar dari perilaku yang merugikan.
2. Bagi guru SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta
  - a. Dapat lebih mengintensifkan pemberian materi kesehatan reproduksi remaja khususnya tentang perilaku yang baik dan benar saat menstruasi dengan menambah di sela-sela jam pelajaran dan waktu bimbingan siswi, dengan bekerjasama dengan puskesmas setempat dan tenaga kesehatan lainnya.
  - b. Dapat memberikan masukan pada orang tua saat pertemuan wali murid tentang pentingnya komunikasi yang baik antara orang tua dan anak, saling percaya dan terbuka sehingga anak merasa nyaman dengan orang tua khususnya ibu untuk cerita atau curhat masalah tentang kesehatan reproduksi dan pentingnya peran ibu dalam memberikan pendidikan dan informasi tentang menstruasi pada anaknya. Karena selama ini ketika pertemuan dengan wali murid hanya membahas tentang mutu pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya  
Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya agar lebih bisa memilih waktu yang tepat dalam melakukan penelitian, dan lebih bisa mengelola ruang kelas atau situasi saat penelitian agar berjalan dengan baik sesuai dengan yang diinginkan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Al-Hikmah.2010. Alquran dan Terjemahan. Departemen Agama RI.
- Ahira, A. 2010. *Peran Orang Tua Dalam mendidik Anak* (<http://anneahira.com>, diakses 17 Januari 2014).
- *Tips Perawatan Sistem Reproduksi*. Bandung. (<http://anneahira.com>, diakses 17 Januari 2014).
- Ali, Mohammad dan Mohammad Ansori. 2010. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Anugerah, B. 2012. *hubungan peran orang tua dalam pendidikan menstruasi dengan perilaku saat mestruasi pada siswi kelas VIII di SMP Negeri 1 Bangun Tapan Bantul*.
- Astriyana, L. 2003. *Hubungan Peran Orang Tua Dengan Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Di Perumnas Kalirejo, Mertoyudan, Magelang*.

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2007a. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Ed. 3. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- . 2007b. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya Edisi Ke-2*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka: Jakarta.
- Dianawati, A. 2003a. *Pendidikan Seks Pada Remaja*. Kawan Pustaka. Jakarta.
- . 2003b. *Pendidikan Seks Pada Remaja*. Kawan Pustaka. Jakarta.
- Dwikarya, M. 2004. *Menjaga Organ Intim : penyakit dan Penanggulangannya*. Jakarta : PT. Kawan Pustaka.
- Erdawati. 2008. *Hubungan Perilaku Higiene Menstruasi Terhadap Kejadian Keputihan Pada Siswi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Menggala Tulang Bawang: Lampung*.
- Fajri Ayu, Khairani Maya 2012, Hubungan Antara Komunikasi Ibu-Anak Dengan Kesiapan Menghadapi Menstruasi Pertama (*Menarche*) Pada Siswi SMP Muhammadiyah Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*.
- Haris, N. L. Always Sanitary Napkins: Further Reports And Manufacturer Response. *Can Med Assoc J* \* Oct. 15, 1996; 155 (8). Dari <http://www.ncbi.nlm.gov/pubmed/8873620>. diakses tanggal 19 April 2014.
- Hurlock, E.B., 2004, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Arcan, Jakarta.
- Kurniawati, Eni. 2011. *Hubungan Peran Ibu Dengan kesiapan Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas IV dan V di SD Muhammadiyah Bodon Yogyakarta Tahun 2011*.
- Kusmiran, Eny. 2012. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.
- Lawan, Nafisa Wali Yusuf, dan Aisha Bala Musa. *Menstruation and Manstrual Higiene amongst Adolescent School Girls in Kano, Northwestern Nigeria*. *Afr J. Reprod. Healt* 2010; 14[3j:201-207). Dari <http://web.ebscohost.com/ehost/pdfviewer?sid=1d12f577-c959-4394-bdf8-5f4c592e3e87%40sessionmgr4&vid=1&hid=23> diakses tanggal April 2014.
- Lee, at al. Menstruation among adolescent girila in Malaysia: a cross-sectional school survey. *Singapore Met J* 2006; 47(10) : 869. Dari <http://www.ncbi.nih.gov/pubmed/16990962> diakses tanggal 19 April 2014.
- Maulana, H. 2007. *Promosi Kesehatan*. Jakarta:EGC
- Mansur, H., 2009. *Pskologi Ibu dan Anak Untuk Kebidanan*. Salemba Medika : Jakarta.
- Misery, Laurent dan Sonja Stander. 2010. *Pruritus*. London : Spinger.
- Moeljono, S dan Laripun, 2005, *Kesehatan dan Modul Pelatihan Pengelola Pusat PIK-KRR*. Jakarta : BKKBN.

- Nada, ‘Abdul ‘Aziz bin Fathi as-Sayyid. 2007. *Ensiklopedia Arab Islam menurut Al-Quran dan As-Sunnah*. Jakarta : Pustaka Imama Asy-Syafi’i.
- Notoatmoojo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- . 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta. Jakarta.
- . 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- . 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Edisi revisi cetakan pertama. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho Taufan & Setiawan Ari, 2010. *Kesehatan wanita, gender dan permasalahannya*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Nursalam dan Pariani, 2001 Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pinem, Saroha. 2009. *Kesehatan Reproduksi & Kontrasepsi*. Jakarta : Trans Info Media.
- PKBI DIY. 2008. *Kesehatan pada alat reproduksi*. <http://en.wikipedia.org/wiki/kesehatan> alat reproduksi, diakses tanggal 10 Januari 2014.
- Proverawati & Misaroh. 2009. *Menarche Menstruasi Pertama Penuh Makna*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Pudiastutu, Ratna Dewi, 2012. *3 Fase Penting pada Wanita (Menarche, Menstruasi, dan Menopause)*
- Radjah, Carolina L 2001. *Pendidikan Kesehatan Reproduksi*. Wineka Media : Malang.
- Rinaningrum, F., 2005, *Hubungan Peran Orang Tua dengan Tingkat Pengetahuan Menstruasi pada Siswi Kelas 5 dan 6 SDN Jaten Pajangan Bantul Jogjakarta Tahun 2005*.
- Saadah, Firtous. 2004. *Tingkat Pengetahuan dan Persepsi tentang Haid/menstruasi Serta perilaku Higiene Menstruasi pada Pelajar Kelas II SLTP Negeri I Bogor tahun 2004*. Skripsi FKM UI.
- Sarwono, S. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Raja Grafindo Perkasa.
- Santrock, John W. 2007. *Remaja*. Jakarta : Erlangga.
- Stephanie L., 2004., Goiter, Non Tixic., eMedicine.
- Singh MM, Devi R, Gupta SS. 2001. *Answereness and healt seeking behavior of rural adolescent school girls on menstrual and reproductive healt problems*. Indian J Med Sci 2001;53:439-43.
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- , 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sumiati. 2009, *Kesehatan Jiwa Remaja dan Konseling*, TIM, Jakarta.
- Syarif, 2007. *Cara Perawatan Alat Reproduksi Eksternal*. <http://nwu.ac.id>. Diunduh 20 Mei 2014.
- Turnbulla T., Werscha A., Schaik P. (2011). *Parent as educators of sex and relationship education The role effective communication in Brtish families*. Healt Education Journal 2011 vol. 70 no. 3 240-248.

- Wahyuhidayat. 2008. *Hubungan Kesehatan Kesehatan Reproduksi dengan Sikap Remaja Putri Terhadap Menstruasi pada Siswi kela XI di SMP N 10 Yogyakarta.*
- Widjanarko. 2006. *Remaja dan Pubertas.* Yogyakarta: Rineka Merdeka.
- Wijayanti, D. 2009. *Fakta Penting Seputar Kesehatan Reproduksi Wanita.* Jogjakarta: Book Marks.
- Wiknjosastro, Hanifa. 2005. *Ilmu Kebidanan.* Edisi ke-3. Yayasan Bina Pustaka. Jakarta.
- Willy, M. F, 2006, *Ilmu Perilaku dalam Pelayanan Kesehatan,* Airlangga University Press, Surabaya.
- Zarkasyi, K. P., 2005, *Orang Tua Sahabat Anak dan Remaja,* Cerdas Pustaka.

